

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
MELALUI METODE SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) PADA
SISWA KELAS IV SDN 03 REJOSARI KECAMATAN DAWE
KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2012/2013**

SHEFI HUDA MEILA

A.510090219

NASKAH PUBLIKASI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi

NIP/NIK : 1952112119800310

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Shefi Huda Meila

NIM : A.510090219

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) PADA SISWA KELAS IV SDN 03 REJOSARI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Maret 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi

NIK : 1952112119800310

ABSTRAK

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) PADA SISWA KELAS IV SDN 03 REJOSARI KECAMATAN DAWE KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2012/2013

Shefi Huda Meila, A.510090219. Program Studi PGSD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 110 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus ini terdapat 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian yang dikenai tindakan ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 03 Rejosari yang berjumlah 12 siswa, sedangkan obyek penelitiannya adalah keterampilan membaca pemahaman. Dalam penelitian tersebut teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis data ini terdiri dari 3 komponen yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan indikator keterampilan membaca pemahaman meliputi : 1) Keterampilan mengenal sistem tulisan dalam bacaan tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 75,00% dan siklus II 83,33%, 2) Keterampilan mengenal kosakata tahap pra siklus sebesar 58,33%, siklus I 66,67%, siklus II 75,00%, 3) Keterampilan mengidentifikasi topik dan letak kalimat utama tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 75,00%, siklus II 83,33%, 4) Keterampilan menentukan makna kata sukar tahap pra siklus sebesar 50,00%, siklus I 66,67%, siklus II 75,00%, 5) Keterampilan membedakan ide utama dari kalimat pendukung tahap pra siklus sebesar 41,66%, siklus I 66,67%, siklus II 83,33%, 6) Nilai siswa lebih dari KKM (≥ 65) pra siklus 41,66%, siklus I 66,67%, siklus II 83,33%. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *SQ3R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: Metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), keterampilan membaca pemahaman

A. Pendahuluan

Dalam kurikulum Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Depdiknas (2006: 20-21), pembelajaran membaca merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan ditingkat Sekolah Dasar. Pada dasarnya, ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek, yakni : (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Maka dari keempat aspek tersebut merupakan kesatuan dari pengajaran bahasa yang perlu dikuasai pelajar untuk meningkatkan kecerdasan intelektualnya.

Dewasa ini, membaca merupakan kegiatan yang dianggap membosankan bagi siswa. Dalam membaca, banyak sekali masalah-masalah yang kita temukan, misalnya ketika membaca satu atau dua lembar penuh tulisan tetapi tidak memperoleh inti dari bacaan itu, ketika membaca pikiran melayang kesana-kemari, sukar konsentrasi, dan tentunya sangat membosankan.

Sebagai guru Sekolah dasar harus memiliki strategi untuk membantu permasalahan membaca siswa agar siswa tidak kesulitan dalam memahami suatu bacaan. Tentunya yaitu dengan membekali siswa dengan keterampilan membaca yang benar. Karena sejauh ini kebanyakan dari guru-guru yang ada masih menggunakan metode membaca yang tradisional, yaitu hanya dengan memberikan tugas membaca teks bacaan tanpa dibekali cara membaca yang tepat dan tidak diberi tahu tujuan apa yang harus mereka capai dalam membaca. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa merasa bahwa membaca adalah kegiatan yang membosankan.

Melihat hal di atas, maka demikian juga yang terjadi pada penguasaan keterampilan membaca yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar, khususnya pada siswa kelas IV SD Negeri 03 rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam mengajarkan keterampilan membaca pemahaman teks bacaan.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, keterampilan siswa dalam membaca pemahaman di kelas IV SD Rejosari 03 kurang sesuai dengan harapan. Prosentase siswa yang tuntas dalam keterampilan membaca hanya sebanyak 41,66%. Hal tersebut terlihat dari banyaknya siswa yang belum terampil membaca, diantaranya yaitu; belum terampil mengenal sistem tulisan yang digunakan yakni berhubungan dengan tanda baca dalam tulisan, pengucapan kata, kejelasan suara, ketepatan intonasi, kejelasan kosakata, dan kelancaran terhadap bacaan, belum terampil menunjukkan pemahaman kosakata dalam bacaan, belum terampil membedakan kalimat utama dari kalimat-kalimat penjelas dan hasil belajar Bahasa Indonesia yang masih rendah.

Untuk itu dibutuhkan suatu metode membaca agar siswa tidak kesulitan dalam memahami isi bacaan yang dibacanya, dan tentunya tidak membosankan bagi siswa. Salah satu metode membaca yaitu *SQ3R (Survey Question Read Recite Review)*. Metode ini pertama ditemukan oleh Francis P. Robinson (Soedarso,1996:55-56). Metode ini merupakan suatu rencana membaca untuk kepentingan studi yang terdiri dari lima tahap yaitu, mensurvey isi bacaan, membuat pertanyaan bacaan, membaca isi bacaan, menceritakan isi bacaan, dan meninjau kembali isi bacaan.

Pada pelaksanaan metode *SQ3R* guru melibatkan aktifitas membaca siswa secara aktif, dimulai dari menelaah bahan bacaan yang akan dibacanya sehingga siswa mengetahui gambaran bahan bacaan yang akan dibaca. Lalu siswa diaktifkan pemikirannya melalui tahapan membuat pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam bacaan yang tentunya pertanyaan tersebut berkaitan dengan isi bacaan. Setelah membuat pertanyaan, siswa barulah diajak untuk membaca bahan bacaan secara keseluruhan untuk memperoleh isi dari bacaan tersebut. Tahap membaca telah dilalui maka tahapan mengaktifkan daya ingat siswa serta keberanian siswa untuk mengungkapkan apa yang didapat dari bacaan tersebut dengan meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan. Yang terakhir yaitu meninjau kembali isi

bacaan dengan tujuan agar tidak ada hal-hal yang terlewatkan dari point-point penting isi bacaan.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kemmis dan Mc Taggart dalam Rubino Rubiyanto (2009: 116) menerangkan bahwa PTK adalah studi yang sistematis, terencana, kritis untuk memperbaiki kinerja diri sendiri. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya, yaitu masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Pada hakekatnya PTK berupa perangkat-perangkat terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat untaian yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Oleh karena itu, pengertian siklus pada kesempatan ini ialah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober hingga bulan maret. Pengajuan judul dilaksanakan pada bulan Oktober pada minggu ke 3,4, pembuatan proposal dilaksanakan pada bulan November pada minggu ke 3,4 dan bulan Desember pada minggu ke 1,2,3. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Februari pada minggu ke 2,3,4, serta penulisan laporan dilaksanakan pada bulan Februari pada minggu ke 4 dilanjutkan pada bulan maret pada minggu 1,2 dan 3.

Tempat penelitian ini di SDN 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 12 siswa. sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang meliputi perilaku siswa dalam proses pembelajaran membaca, data keterampilan membaca pemahaman siswa pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan tanggapan siswa terhadap metode yang digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca pemahaman.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian yang diamati secara langsung tentang hal-hal yang nyata. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto, dengan tujuan memperoleh data tentang keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode *SQ3R*.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung. Peneliti (*interviewer*) dan *respondent* secara lisan dalam melakukan tanya jawab tersebut. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa mengenai hambatan dan tanggapannya setelah proses pembelajaran tersebut dilaksanakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, catatan, agenda, gambar, atau catatan lain yang berkaitan dengan perilaku siswa, keaktifan siswa, dan orientasi siswa berguna untuk melengkapi dan mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi data. Menurut Sukardi (2006:106) mengemukakan bahwa triangulasi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal.

Untuk menjadikan data yang akurat dan tepat maka dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan siswa tentang

tindakan yang diterapkan. Sedangkan triangulasi metode berupa pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan (Susilo, dkk, 2009: 100). Teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif. Analisis data tersebut terdiri dari 3 komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yakni reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman dalam Susilo, dkk, 2009: 103).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi dan penyederhanaan data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak dan tentunya masih bersifat data mentah. Maka dari itu peneliti menyeleksi dan merangkum data-data tersebut sesuai dengan kebutuhan.

2. Paparan data

Dalam tahap ini data diolah kembali dengan menyusunnya dalam bentuk matriks, gambar atau skema, atau tabel yang sesuai dengan kondisi data.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Dari hasil reduksi dan paparan data, peneliti akan menarik kesimpulan dengan menjawab permasalahan-permasalahan yang telah diajukan melalui data dan bukti-bukti yang telah terkumpul. Langkah selanjutnya ialah melakukan verifikasi, hal ini bertujuan untuk mengkaji tentang keabsahan data sehingga hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur fenomena yang sedang diamati. Instrumen penelitian yang dikembangkan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ialah lembar wawancara terhadap guru dan siswa, lembar pedoman observasi terhadap guru, lembar pedoman observasi keterampilan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan lembar tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan penelitian tindakan ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil pengamatan yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa yang keterampilan membaca pemahamannya masih rendah pada saat mengidentifikasi sebuah teks bacaan tapi secara keseluruhan dalam penelitian ini terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Indikator - indikator yang nampak adalah 1) Siswa dapat mengenal sistem tulisan yang digunakan yakni berhubungan dengan tanda baca dalam tulisan, pengucapan kata, kejelasan suara, ketepatan intonasi, kejelasan kosakata, dan kelancaran terhadap bacaan, 2) Siswa mampu mengenal kosakata, yaitu mengenal kata-kata/ kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya, 3) Siswa mampu menentukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan kalimat utama, 4) Siswa mampu menentukan makna kata-kata termasuk kosakata sulit dari konteks tertulis, 5) Siswa mampu membedakan ide utama dari detail-detail yang disajikan atau kalimat-kalimat pendukung, 6) siswa mendapatkan nilai lebih dari KKM yaitu ≥ 65 .

Perubahan tindakan belajar yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia telah dilaksanakan selama dua siklus. Hasil data dari sebelum tindakan sampai putaran II sebagai berikut:

- a. Keterampilan siswa mengenal sistem tulisan dalam bacaan (pengucapan, kejelasan suara, ketepatan intonasi, serta kelancaran terhadap bacaan).
Keterampilan siswa tersebut sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 5 siswa (41,66%), pada putaran I ada 9 siswa (75,00%), dan pada putaran II ada 10 siswa (83,33%).
- b. Keterampilan siswa mengenal kosakata dalam bacaan (makna)
Keterampilan siswa dalam mengenal kosakata pada saat sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 7 siswa (58,33%), pada putaran I ada 8 siswa (66,67%), dan pada putaran II ada 9 siswa (75,00%).

- c. Keterampilan siswa menemukan kata-kata kunci yang mengidentifikasi topik dan kalimat utama.
Keterampilan siswa tersebut sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 5 siswa (41,66%), pada putaran I ada 9 siswa (75,00%), dan pada putaran II ada 10 siswa (83,33%).
- d. Keterampilan menentukan makna kata-kata sukar
Keterampilan siswa tersebut sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 6 siswa (50,00%), pada putaran I ada 8 siswa (66,67%), dan pada putaran II ada 9 siswa (75,00%).
- e. Terampil membedakan ide utama dari kalimat-kalimat pendukung
Keterampilan siswa tersebut sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 5 siswa (41,66%), pada putaran I ada 8 siswa (66,67%), dan pada putaran II ada 10 siswa (83,33%).
- f. Nilai siswa lebih dari KKM (≥ 65)
Perolehan nilai siswa lebih dari KKM (≥ 65) sebelum dilakukan tindakan (pra siklus) ada 5 siswa (41,66%), pada putaran I ada 8 siswa (66,67%), dan pada putaran II ada 10 siswa (83,33%).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan indikator-indikator keterampilan membaca pemahaman dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*). Dengan demikian data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa ada peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui metode *SQ3R* (*survey, question, read, recite, review*) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Rejosari Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. dkk.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Akhadiah, dkk.1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Departemen Pendidikan Nasional.2006.*Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD & MI*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.

Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : FKIP UMS

Soedarso. 1996. *Speed Reading sistem membaca cepat dan efektif*.

Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang : Bayumedia Publishing